Kotak Surat Sahabat mempersembahkan ...

PENJELAJAH

Musuhku DIRI SENDIRI

Kepada sahabatku,

Ketika aku menjadi orang Kristen, aku pikir aku akan selalu mengasihi Allah dan ingin menaatiNya. Tapi setelah beberapa waktu, aku menemukan bahwa ada sesuatu di dalam diriku yang tidak ingin taat kepada Allah. Musuh di dalamku ini namanya "kedagingan".

"Kedagingan" bukanlah tubuhku, tapi dosa alami yang di dalamku saat aku lahir. Kalau kamu mengeja kata "kedagingan" dalam bahasa Inggris (FLESH) dari belakang, tanpa huruf "H" apa yang kamu dapat? Kamu akan mendapati "SELF" (Diri sendiri). Kedagingan adalah diri sendiri.

DIRI SENDIRI Berkuasa

Sebelum aku diselamatkan, aku hidup untuk diriku sendiri dan menyenangkan diriku sendiri. Aku melakukan apa yang ingin kulakukan. Diri sendiri berdiri di atas tahta hatiku.

Seharusnya kita hidup untuk Allah tapi kita hidup untuk diri kita sendiri, itu adalah DOSA. Setiap kita pernah hidup untuk DIRI SENDIRI bukan untuk Allah. "...masing-masing kita mengambil jalannya SENDIRI." (Yesaya 53:6).
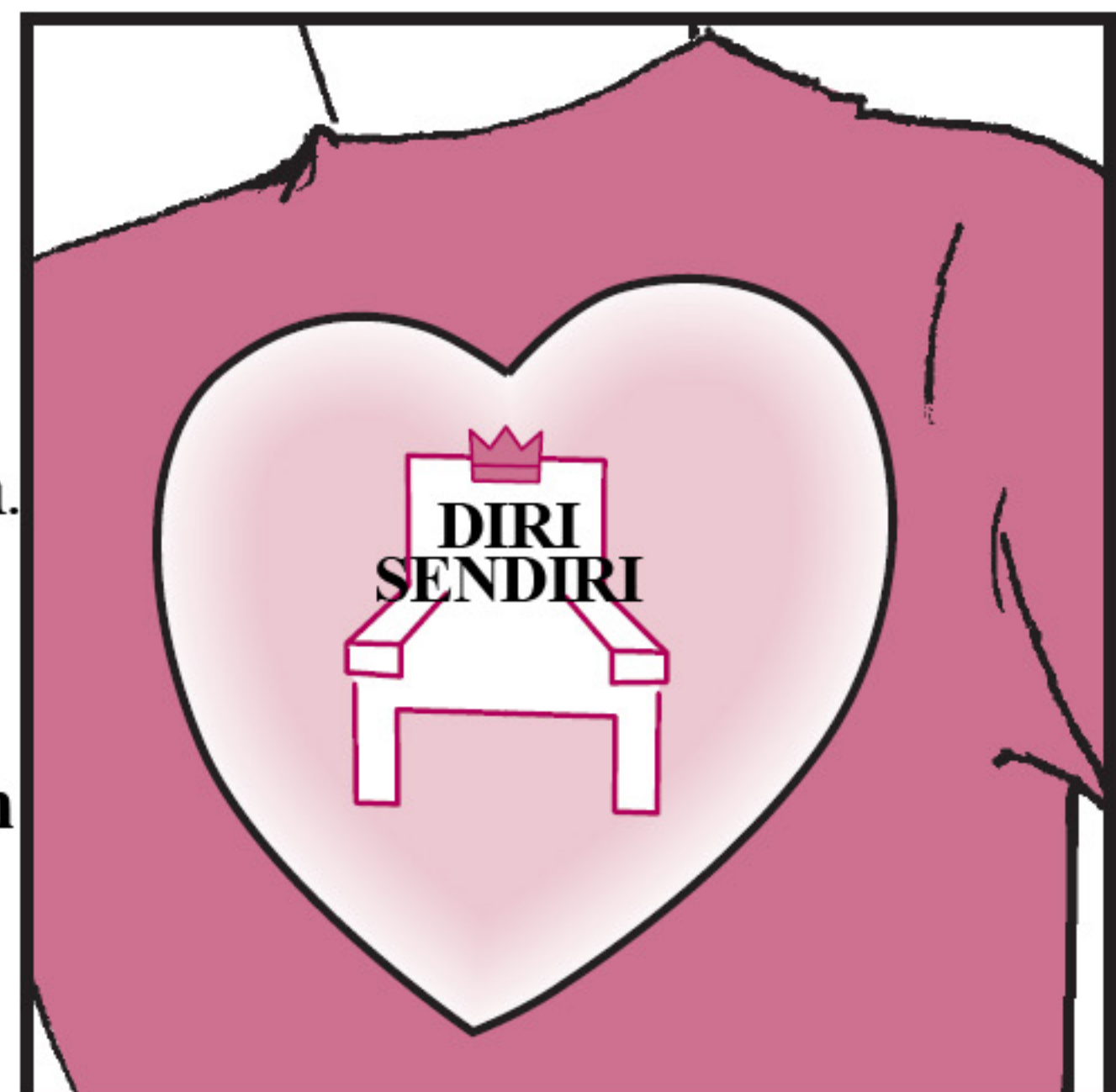
Ketika aku diselamatkan, Tuhan Yesus datang untuk hidup di dalamku, tapi aku tetap memiliki tubuh yang sama dan dosa alami yang ada dalam tubuh itu. Meskipun Kristus sekarang hidup di dalamku, DIRI SENDIRI masih di dalamku, dan DIRI SENDIRI ingin menguasai hidupku.

Seperti apa DIRI SENDIRI itu?

Karakter utama dari DIRI SENDIRI adalah memberontak melawan Allah. Mari kita melihat beberapa tindakan dari DIRI SENDIRI.

SAYA NOMOR 1

- **DIRI SENDIRI ingin memiliki jalannya sendiri.** "Aku tidak peduli apa yang orang lain katakan. Aku akan melakukan apa yang ingin kulakukan!"
- **DIRI SENDIRI mengasihi DIRINYA SENDIRI.** Aku seharusnya mengasihi Allah dan Anak-Nya!
- **DIRI SENDIRI mengatakan, "Aku Nomor Satu!** Aku ingin orang lain melihat aku dan menghormati aku."
- **DIRI SENDIRI mengatakan, "Ini bukan salahku!"** DIRI SENDIRI tidak suka berkata, "Aku salah."
- **DIRI SENDIRI mengatakan, "Kasihan aku ini! Tidak ada seorangpun yang memperhatikanku."** DIRI SENDIRI selalu bersungut-sungut dan mengeluh.
- **DIRI SENDIRI membenci Allah dan tidak taat pada Allah.** "Aku tidak peduli apa yang Allah katakan, aku akan melakukan apa yang ingin kulakukan!"

Dari mana roh pemberontakan berasal? Berasal dari Setan! Alkitab berbicara tentang "roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka." (Efesus 2:2). Roh itu adalah roh Setan. Kita menyadari atau tidak, DIRI SENDIRI dikuasai oleh Setan. Bila aku mengijinkan DIRI SENDIRI mengatur dalam hidupku, aku akan menjadi orang yang menyedihkan, orang Kristen yang tidak bahagia.

Apa yang Allah lakukan terhadap DIRI SENDIRI?

Karena Allah mengasihiku dan hanya menginginkan yang terbaik bagiku, Dia melakukan tiga hal yang luar biasa di dalam hidupku: (1) Allah mengakhiri KEEGOISAN yang mau mengendalikan hidup, (2) Allah membuatku menjadi pribadi baru di dalam Kristus, dan (3) Allah memberikan Kristus untuk hidup di dalamku sebagai Tuanku yang baru.

Bagaimana Allah melakukan hal ini? Saat di mana aku menerima Kristus sebagai Juru selamatku, Allah meletakkan aku di dalam Kristus. Alkitab mengatakan, "Tetapi oleh Dia [Allah] kamu berada di dalam Kristus Yesus…" (1 Korintus 1:30).
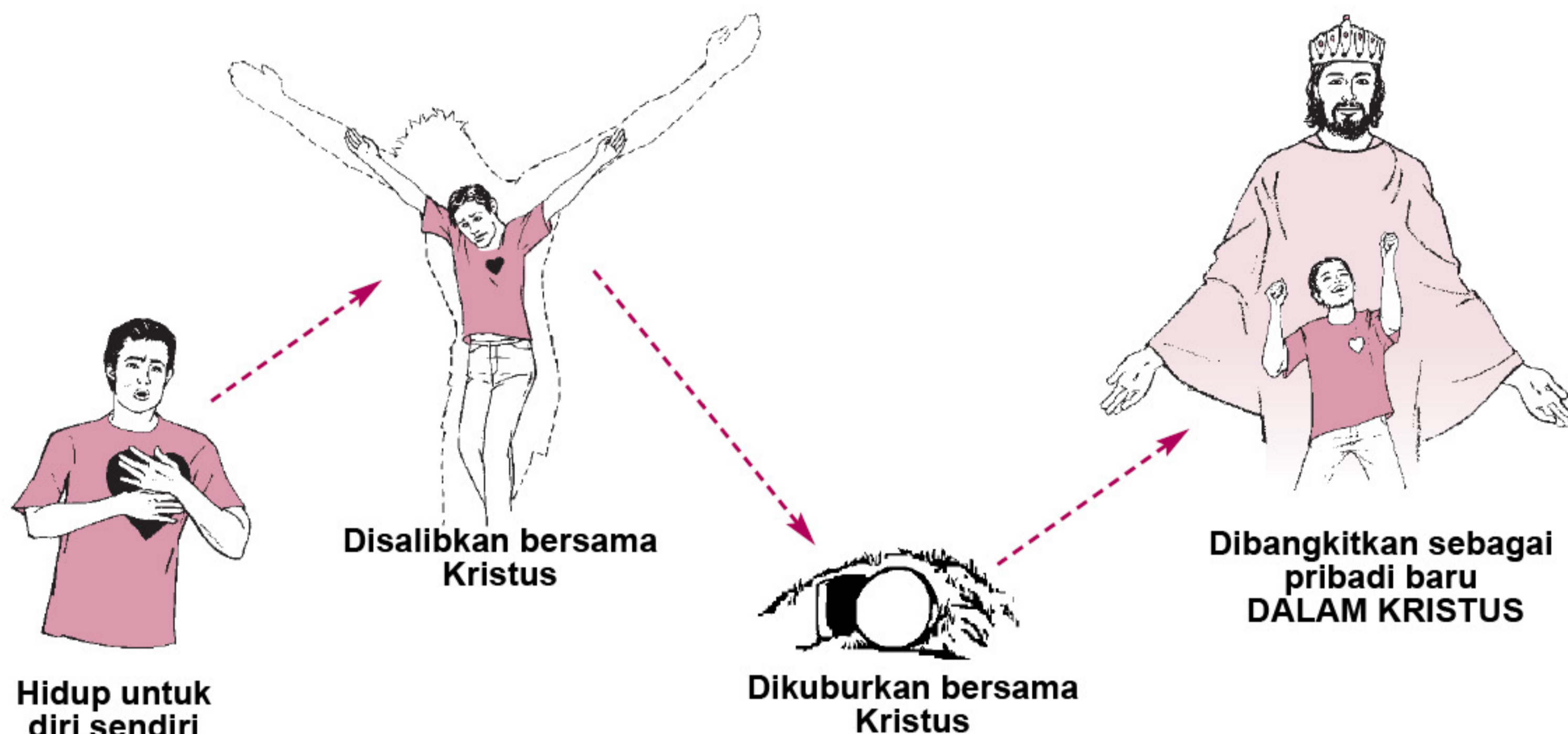
Allah mengakhiri DIRI SENDIRI untuk mengatur hidup dengan meletakkan aku di dalam Kristus di atas kayu Salib. Ketika Yesus disalibkan, aku telah "disalibkan" bersama-Nya. Alkitab mengatakan, "Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita [hidup lama kita] telah turut disalibkan…" (Roma 6:6).

Allah "menyalibkan" aku bersama Kristus supaya aku tidak lagi dikuasai oleh DIRI SENDIRI. Ketika Kristus mati, aku "mati" bersama-Nya. Itu adalah akhir dari hidup lamaku. Tentu aku tidak benar-benar mati, tapi itulah caranya Allah melihat, dan aku harus belajar melihat hal-hal seperti Allah melihat.

Ketika Kristus bangkit dari kubur, aku "bangkit" bersamaNya sebagai pribadi yang baru di dalam Kristus! Itulah cara Allah melihat aku sekarang. Selalu itu caranya.

Kemudian Allah memberikan Kristus kepadaku, untuk hidup di dalamku. Paulus mengatakan, "Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup melainkan Kristus yang hidup di dalam aku…." (Galatia 2:20)

Aku harus memilih KRISTUS atau DIRI SENDIRI

Aku harus memilih siapa yang berkuasa dalam hatiku. Apakah itu Kristus atau DIRI SENDIRI? Aku akan dikuasai oleh salah satunya.

Bila aku berkata, "Aku akan menjalani hidupku dengan caraku," ini berarti aku memilih DIRI SENDIRI untuk berkuasa dalam hatiku.

Bila aku berkata, "Aku akan memilih Kristus untuk berkuasa dalam hatiku," ini berarti aku memilih Dia untuk menjadi Raja dalam hidupku. Aku memilih jalan Allah.

Bila aku sungguh mengasihi Tuhan Yesus, aku akan memilih Dia! Aku akan berkata,

"Tuhan Yesus, aku milik-Mu, dan aku ingin Engkau menjadi Raja dalam hidupku. Sekarang juga, aku menerima-Mu sebagai Raja dalam hidupku. Tolonglah aku menjalani hidup yang menyenangkan-Mu."

Pada saat aku memilih Kristus untuk menjadi Raja dalam hidupku, aku harus belajar berkata "tidak" pada DIRI SENDIRI, dan "ya" pada Tuhan Yesus. Aku harus menyangkal DIRI SENDIRI dan mengajak Yesus hidup di dalamku. "Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri [bukan DIRI SENDIRI] yang hidup melainkan Kristus yang hidup di dalam aku…." (Galatia 2:20)

Bagaimana ini bisa berhasil dalam hidupku? Mungkin kita ingin melakukan sesuatu, tetapi Ibuku memintaku untuk melakukan sesuatu untuknya. Apa yang DIRI SENDIRI lakukan? DIRI SENDIRI akan bersungut-sungut dan mengeluh. Apa yang aku lakukan sekarang? Aku berkata "tidak" pada DIRI SENDIRI dan "ya" pada Tuhan Yesus. Aku menaati Ibuku tanpa bersungut-sungut dan mengeluh.

Seseorang berkata buruk kepadaku. Apa yang DIRI SENDIRI lakukan? DIRI SENDIRI akan marah dan membalas orang itu. Tapi aku akan berkata"tidak" pada DIRI SENDIRI dan mengijinkan Kristus menjadi Raja dalam hatiku. Aku akan mengatakan yang baik kepada mereka.

Ketika Kristus berkuasa, Roh Kudus akan menghasilkan buah-buah roh dalam hidupku. Alkitab mengatakan,

"Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri…." Galatia 5:22-23

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Aku memiliki musuh di dalamku yang disebut DIRI SENDIRI.** Musuh ini, DIRI SENDIRI, ingin menjadi raja di dalam hidupku.
2. **Allah telah "menyalibkan" aku bersama Kristus** sehingga aku tidak lagi dikuasai DIRI SENDIRI. Ketika Kristus mati, aku "mati" bersama-Nya. Ketika Dia bangkit dari kubur, aku "bangkit" bersama-Nya sebagai pribadi yang baru DI DALAM KRISTUS.
3. **Allah memberi Kristus kepadaku untuk hidup di dalamku.** Bila aku mengasihi Kristus, aku akan menjadikan-Nya Raja dalam hatiku dan setiap hari berkata "TIDAK" pada DIRI SENDIRI.

ayat hafalan

"Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup melainkan Kristus yang hidup di dalam aku…." Galatia 2:20

doaku

"Bapa, aku mengaku *bahwa DIRI SENDIRI telah berkuasa atas hatiku. Kuasa kebenaran itu milik Kristus. Hari ini aku memilih Kristus untuk berkuasa atas hatiku dan berkata "tidak" pada DIRI SENDIRI. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ________________________

Bab 8

Jared menggunakan Pedang Rahasianya

Cerita sebelumnya: *Dan menerima Yesus sebagai Juru selamatnya. Jared mendengar pengumuman buruk di sekolahnya. Carlos tidak akan berteman lagi dg Jared. Jared menemukan ayat luar biasa dalam Alkitab.*

Jared mengulang ayatnya sekali lagi, "'…. Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.' Yohanes 16:23."

Jared berlutut di samping tempat tidurnya dan mulai berdoa, "Bapa terkasih di dalam Surga, terima kasih untuk janji yang luar biasa dalam Firman-Mu. Sekarang aku meminta-Mu supaya Pak Dokter McDougal menarik larangannya terhadap sekolah. Dan kumohon tolonglah Carlos untuk menerima Yesus sebagai Juru selamatnya secepatnya. Dia dalam nama Yesus aku berdoa. Amin."

Carlos tidak muncul di sekolah. Jared tetap berdoa untuknya di dalam hati. Alex memandang Jared dengan marah saat beberapa kali di dalam aula, tapi Jared tidak memperhatikannya.

Sepulang sekolah, Jared pergi ke rumah Carlos. Lisa membuka pintu dan menariknya masuk. "Apa yang terjadi semalam, Jared?" tanyanya dengan wajah serius. "Setelah Ayah dan Ibu pergi tadi pagi, Carlos mengunci pintunya dan tidak mengijinkanku masuk ataupun bercerita kepadaku apa yang terjadi."

Mata Jared sama seriusnya dengan mata Lisa. "Apa Carlos tidak memberitahumu ke mana Carlos pergi hari Sabtu?"

"Tidak," Lisa menyingkap rambut dari wajahnya dan berkata, "Carlos cuma bilang akan pergi memancing. Dari sikapnya, aku takut kalau Carlos terlibat dengan apa yang terjadi pada tanah milik Pak McDougal. Aku berkata kepadanya kalau kau akan pergi bersamanya menghadap Kepala Sekolah, tapi Carlos tidak mau mendengarkan aku. Aku telah berdoa supaya Allah menunjukkan apa yang harus dilakukan."

"Berdoa?" keterkejutan Jared nampak di wajahnya. "Kapan kamu… Maksudku...?"

Lisa tersenyum. "Aku pergi ke rumah Beth dan kita berbicara lama. Dia dan Bibimu Emily menjelaskan banyak hal kepadaku. Aku meminta Tuhan Yesus untuk mengampuni aku, dan aku tahu Dia mengampuniku. Sekarang aku akan mengijinkan Dia untuk hidup di dalamku, daripada aku berusaha melakukan banyak hal dengan caraku."

"Wow, itu luar biasa!" seru Jared. "Aku sangat senang. Beth mau memberitahuku kemarin malam tapi aku terlambat." Kemudian Jared memberitahu Lisa mengenai Carlos yang pergi sebelum dia mendapat kesempatan menjelaskan kepadanya. "Menurutmu dia mau mendengarkan aku sekarang?" tanyanya.

"Kamu bisa mencobanya." Jawab Lisa. Jared mengikuti Lisa untuk naik.

"Hei, Carlos," panggil Jared ketika Lisa mengetuk pintu. "Kemarin aku pergi ke rumah Kakekku. Dia dan Pak McDougal berteman baik. Aku meminta Kakek untuk

meminta maaf untukmu dan anak-anak. Ijinkan aku masuk dan aku akan menceritakannya."

Tidak ada jawaban selama beberapa menit, kemudia Carlos menjawab, "Aku tidak percaya padamu. Pergi, Jared."

"Tidak apa-apa," Lisa berbisik kepada Jared. "Aku akan bicara padanya nanti. Terima kasih untuk kedatanganmu dan terima kasih karena telah bicara kepada Kakekmu. Aku sangat berharap larangan itu dapat dicabut dan anak-anak tidak akan terlalu mendapat masalah karena semua ini."

"Aku rasa mereka tidak akan mendapat masalah kalau mereka mau mengakuinya," Jared mengatakannya sambil pergi.

Rabu pagi, Dan masuk kembali ke sekolah. Dia terlihat pucat, tapi bahagia. Jared melihat banyak anak yang memandang Dan dengan heran. Carlos juga masuk tapi dia tidak mempedulikan Jared.

Sepulang sekolah, Kepala Sekolah membuat pengumuman. "Murid-murid, Bapak senang karena teman baik Pak McDougal bertindak sebagai penengah untuk kepentingan anak-anak yang telah merusak tanah miliknya. Mereka sudah mengakui apa yang mereka lakukan dan larangan itu telah dicabut. Jadi tidak ada larangan lagi untuk melakukan kegiatan sekolah di sana." Murid-murid lega mendengar berita itu.

Carlos menghadang Jared saat pulang sekolah, "Jared" katanya, "Aku minta maaf untuk semua yang aku katakan kemarin. Terima kasih untuk mencari jalan keluarnya dan berbicara kepada Kakekmu dan memintanya untuk bicara dengan Pak McDougal."

"Tidak apa-apa," kata Jared sambil tertawa. "Aku sudah berdoa sungguh-sungguh. Aku terus mengingat 'Ayat Apapun Juga;-ku. Yesus berjanji apapun yang kita minta kepada Allah dalam namaNya, Dia akan memberikannya kepada kita. Dia menjawab doaku.

"Kapan kamu menghadap Kepala Sekolah, Carlos?"

"Setelah kamu pulang kemarin, Lisa berdiri di pintu sampai aku mengijinkannya masuk. Dia meyakinkanku untuk memanggil anak-anak dan kemudian pergi bersama kami ke kantor Kepala Sekolah. Kami katakan bahwa kami menyesal dan kami akan memperbaiki pagarnya. Kami tidak tahu apa yang akan Pak McDougal lakukan sampai ada pengumuman tadi. Yah, aku senang ini sudah selesai." Carlos mengatakannya sambil bernafas panjang.

"Begitu juga aku," kata Jared. "Aku harap kita dapat berteman lagi, Carlos." Carlos menggeserkan sepatunya di pinggir jalan. "Aku mau, Jared," katanya. "Tapi anak-anak mengatakan kepadaku kalau aku keluar dari kelompok, Alex akan melakukan hal yang buruk. Aku pikir aku akan tetap ada di dalam kelompok itu untuk sementara waktu dan kemudian aku akan keluar pelan-pelan."

"Itu tidak akan berhasil, Carlos," kata Jared. "Kamu harus hati-hati dan pilihlah teman-teman yang baik. Alex masih dapat membawamu ke dalam masalah besar. Kalau kamu meninggalkannya dan ada bersamaku, apa sih yang bisa dilakukannya?"

"Aku tidak tahu, Carlos," kata Carlos. "Aku tidak akan mempercayainya lagi, tapi aku juga tidak ingin membuatnya marah."

Siapa yang dipilih Carlos untuk menjadi temannya?

Jangan lewatkan petualangan Jared - Dalam pelajaran selanjutnya!

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 8

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Meskipun aku telah diselamatkan dan Kristus hidup di dalamku,

☐ a. DIRI SENDIRI masih ada di dalamku, tapi ia tidak akan berusaha berkuasa lagi.
b. DIRI SENDIRI masih ada di di dalamku, dan ia ingin terus menguasai hidupku.

2. Karakter utama DIRI SENDIRI adalah

☐ a. Memberontak melawan Allah.
b. Memberontak melawan orang-orang lain.

3. Allah berurusan dengan DIRI SENDIRI

☐ a. Dengan membuat DIRI SENDIRI lebih baik.
b. Dengan meletakkan aku *dalam Kristus* di atas kayu Salib.

4. Allah *"menyalibkan"* aku bersama Kristus

☐ a. Sehingga aku menjadi pribadi yang lebih baik.
b. Sehingga aku tidak lagi dikuasai oleh diri sendiri.

5. Saat aku memilih Kristus menjadi Raja dalam hidupku,

☐ a. Aku harus berkata "tidak" pada DIRI SENDIRI dan "ya" pada Tuhan Yesus.
b. Aku tidak perlu lagi kuatir tentang DIRI SENDIRI.

seputar Pelajaran 9

Temukan ...

- **Apa aku harus takut Setan?**
- **Apa "Kebohongan Terbesar" Setan?**

Nama ______________________ (Tolong Diisi) Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____ (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________ (Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos __________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 8

EX2–L8–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 8

Dari:

PRANGKO